

OLAHRAGA PERSPEKTIF HADIS

(Studi *Ma'ānī al-Hadīs*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

MOHAMMAD HASAN

NIM. 08530073

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN
PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05/R0

Dosen Pembimbing: Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mohammad Hasan
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Hasan
NIM : 08530073
Jurusan/Prodi : Tafsir dan Hadis

Judul Skripsi : *Olahraga Perspektif Hadis (Studi Ma'ānī al-Hadīs)*
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) dalam Jurusan / Prodi Tafsir dan Hadis pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2013
Pembimbing

Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197 40 818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Hasan
NIM : 08530073
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Tafsir dan Hadis
Alamat Rumah : Jalan Raya Banyubunih No. 3 Banyubunih, Galis,
Bangkalan, Madura 69173
Telp./ HP : 085 649 414 494
Alamat di Yogyakarta : Perum Polri Gowok Blok C
Judul Skripsi : *Olahraga Perspektif Hadis (Studi Ma'ānī al-Hadīs)*

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terlaksana maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2013

Saya yang menyatakan,



Mohammad Hasan
NIM. 08530073

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/457/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : OLAHRAGA PERSPEKTIF HADIS (Studi
Ma'ānī al-Hadīs)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Hasan

NIM : 08530073

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Januari 2013

Dengan nilai : A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

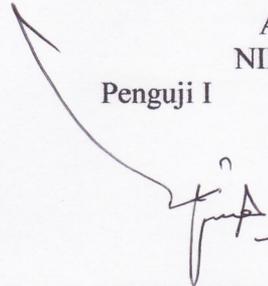
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang



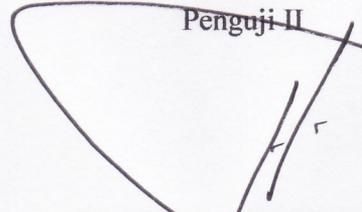
Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji I



Drs. H. M. Yusuf, M.Ag.
NIP. 19600207 199403 1 001

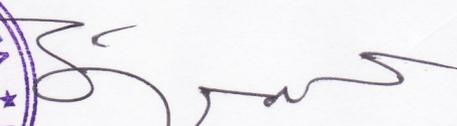
Penguji II



Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 26 Februari 2013

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (190) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ
فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (191)

ARTINYA: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka" (191) (QS. ALI IMRAN 190–191)*

KATA PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

KEDUA ORANG TUA PENULIS (UMMI DAN ABA [KEDUA-DUANYA])
SAUDARA-SAUDARA PENULIS (MAS PUJI, MBAK ANIS, AMNA
RIZQIYAH, DAN MBAK RIEMA)

DAN KELUARGA BESAR PENULIS DI MADURA (KELUARGA BESAR
IKABASIR DAN BANI SHOLEH YANG TIDAK DAPAT PENULIS
SEBUTKAN SATU-SATU)

UNTUK "JIWA YANG HADIR MENGISI BATIN PENUH 'EMOSI'"

SERTA SEMUA ORANG YANG PENULIS CINTAI DAN SAYANGI
(YANG TERLALU BANYAK UNTUK PENULIS INGAT)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya sampai hari kiamat nanti. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syaifan Nur, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Suryadi, M.Ag. dan Dr. Ahmad Baidhawi, S.Ag, M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing yang dengan kesabarannya berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. H. Mahfudz Masduki, MA., selaku Penasehat Akademik penulis, terima kasih atas kebijakan selama perkuliahan.

6. Semua guru dari mulai TK (Taman Kanak-Kanak) hingga SMA (Sekolah Menengah Atas) yang telah mendidik dan membagikan ilmunya kepada penulis semoga Allah Swt. membalas dengan yang lebih baik.
7. Seluruh Dosen Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak kenal lelah untuk selalu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada seluruh mahasiswanya.
8. Segenap karyawan Tata Usaha Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas *service* yang telah diberikan.
9. Staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas keramahan dan keseriusannya dalam melayani dan membantu para pengunjungnya. Terima kasih pula kepada perpustakaan-perpustakaan pribadi teman-teman yang telah bersedia berbagi ilmu.
10. Orangtua penulis (Ummi dan Aba [kedua-duanya]), terima kasih atas do'a, harapan, nasehat, perjuangan keras menghidupi kebutuhan keluarga dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya do'a yang dapat penulis kirimkan, "*Ampunilahku dan kedua orangtuaku, dan sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku diwaktu kecil*".
11. Kepada keluarga besar penulis di Madura (keluarga besar Ikabasir dan Bani Sholeh) terima kasih untuk bantuan nasehat, semangat, dan pandangan hidup yang berguna bagi penulis.

12. Teman-teman main Bola penulis (Aziz striker, Hasib gelandang, Ahmad kiper, Dowi goal getter, Ruspandi playmaker, Sipol bek, Dul Aziz libero, Mas'ud stopper, Rohman sayap, Ferdy, Ridi, Kacong, Edy, Simon, Imam kipper terbang, Noor Cing-cing, Kak Ridho, Rodik, Behrowi, Ardani, Sukki, Emad, Akbar, Kak Opick, Yahya bek kanan, Sukri sayap kanan, Man Kacong Halili, Mat Romli, Sin-Sin Luthfi, Kholik, Sulhan goal kiper, Sipol Kediri, Tuki mundek, dll) yang selalu setia menemani penulis bermain bola sambil mengerjakan skripsi di lapangan. Hehehe...
13. Teman-teman KKN angkatan 77 semester khusus kelompok 51 dusun Kempong, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo (Mas Erlan, Mas Mudhari, Mas Hafid, Elly, Dewi, Ana, Mira, Ula, dan Mbak Novi,) kalian adalah salah satu yang terbaik dalam hidup penulis sampai saat ini. Luweh...
14. Kamu yang selalu di hati.
15. Teman-teman TH angkatan 2008 (Dedi, Muhsin, Jalal, Musa, Lukman, Ain, Mas Kholik, Mas Danang, Mas Hariz, Gus Dur, Dayat, Hanif Dhofar, Mahadi, Arif Kusuma, Nabil, Ilham, Paul, Said, Titin, Ulfa, Dedeh, Maulida, Ella, Umi Rohmah, Fouziyah, Afi, Iin, Wildan, Rully, Syamsul, Abdul Aziz, Muhtadin Hanif, Musa Isa, Afriadi Putra, dll)
16. Teman-teman TH 2009 (Fuad Purworejo, Abdullah Pati, Ibnu Ibrahim, Ulumuddin, Rifa'I Aziz, Hairuni, Najib Kalimantan, Septian, dll) dan TH 2010 (Ahmad Garut, Ghafur Sumbar, Triyono, dll)
17. Teman-teman ex-an-nihayah Hamid, Rizal, Chumaidi/Junz, Badar, Yatno, Herry, Ahmad, Aisyah, Miftah, dll.

18. Teman-teman komunitas Madura di Yogya (Tarib, Azizi Halim, Rofiu'ddin 08, Muhyiddin AF, Rafiu'ddin 09, Ridho Zain IH, Ilyas 09, Sodik, dll)
19. Teman-teman penulis yang lainnya (Aziz PA, Devi Krissa, Toni Samarinda, Dedi Elo, Vidie AS, Syehid, dakwah, Andi Kempong, Nur Syahid Kempong, Bukran Efendi, Salim Abror, dll)
20. Teman-teman kost penulis selama di Yogya yang terlalu banyak untuk disebutkan karena selalu berpindah-pindah kost.
21. Segenap pihak yang telah membantu penulis mulai dari pembuatan proposal, penelitian, sampai penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Teriring do'a, semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini diterima Allah Swt. dan mendapat pahala yang dilipatgandakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

BANGKALAN, 14 JANUARI 2013

MOHAMMAD HASAN
08530073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	`el
م	mim	M	`em
ن	nun	N	`en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	ء.....	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang '*al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan '*h*'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

.....	Fathah	ditulis	A
.....	Kasrah	ditulis	I
.....	dammah	ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya` mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya` mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya` mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan.....	11
D. Telaah Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN OLAHRAGA SECARA UMUM.....	21
A. Pengertian dan Hakikat Sejarah Olahraga.....	21

	B. Karakteristik olahraga	29
	C. Jenis-Jenis Olahraga.....	33
	D. Manfaat Olahraga.....	38
	E. Tujuan Olahraga.....	42
BAB III	TINJAUAN SANAD—MATAN DAN PEMAKNAAN	
	TERHADAP HADIS TENTANG OLAHRAGA	44
	A. Metode Historis	44
	1. Hadis-Hadis yang Setema.....	44
	2. Otentisitas Sanad	51
	3. Otentisitas Matan	66
	B. Metode Hermeneutika	70
	1. Aspek Bahasa	70
	2. Konteks Realita Historis	74
	3. Korelasi secara Tematik Komprehensif	75
	4. Ideal Moral Hadis	79
BAB IV	RELEVANSI HADIS TENTANG OLAHRAGA DALAM	
	KONTEKS KEKINIAN	83
	A. Gambaran Olahraga Secara Umum pada Masa Kini.....	83
	B. Perkembangan Olahraga dalam Hadis pada Masa Kini	90
	1. Memanah	92
	2. Berkuda.....	93
	3. Gulat	94

	4. Lari cepat	95
	5. Bermain pedang	96
BAB V	PENUTUP	98
	A. Kesimpulan.....	98
	B. Saran.....	99
	C. Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

ABSTRAK

Pemaknaan hadis merupakan usaha untuk memahami *matan* hadis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengannya. Maka di sini perlu adanya pengkajian yang mendalam untuk dapat menangkap makna dan tujuan yang terkandung di dalam hadis agar mendapatkan pemahaman yang tepat serta dapat menghubungkan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masa sekarang. Hal ini berguna untuk mendapat pemahaman yang *ṣālih li kulli zamān wa makān*. Sebagai salah satu contohnya adalah pemahaman terhadap hadis anjuran berolahraga. Dalam hadis disebutkan bahwa Rasulullah Saw. menganjurkan untuk belajar renang, memanah, dan berkuda. Hal ini kemudian dipahami oleh kelompok tertentu dalam Islam bahwa olahraga dalam Islam itu hanya renang, memanah dan berkuda. Padahal kalau diteliti lebih jauh ada juga bentuk-bentuk olahraga lain yang disebutkan dalam hadis seperti lari, gulat, dan permainan pedang. Disisi lain ada juga kelompok yang mengatakan bahwa olahraga apapun boleh dilakukan dan hukumnya mubah jika dapat menyehatkan dan menguatkan badan.

Salah satu metode dalam memahami adalah dengan ilmu *ma'ānī al-hadis*, yaitu suatu usaha untuk memahami *matan* hadis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan hadis itu sendiri. Artinya di sini *ma'ānī al-hadis* berusaha memahami kandungan suatu hadis secara mendalam sehingga diperoleh pemahaman yang tepat. Ada banyak metode yang ditawarkan oleh ulama hadis dalam usaha memahami hadis salah satunya adalah metode *ma'ānī al-hadis* seperti yang ditawarkan oleh Nurun Najwah. Metode yang beliau tawarkan metode historis yang mencakup tiga langkah yaitu mengumpulkan hadis setema, analisis otentisitas sanad, dan analisis otentisitas *matan*. Setelah metode historis selesai dilanjutkan pada metode hermeneutika yang mencakup analisis bahasa, konteks relita historis, korelasi secara tematik komprehensif, dan yang terakhir mencari ideal moral hadis.

Olahraga merupakan salah satu bentuk kebudayaan manusia yang sudah ada dalam berbagai bentuk bahkan dalam semua kebudayaan yang paling tua sekalipun. Oleh karena itu tidak heran jika kemudian Rasulullah Saw. juga menganjurkan umatnya untuk berolahraga. Tetapi kurang tepat kiranya ketika dikatakan olahraga dalam Islam hanya renang, memanah, dan berkuda saja. Rasulullah Saw. menganjurkan tiga bentuk olahraga tersebut karena sesuai dengan konteks realita historis pada saat itu. Artinya ketika zaman berkembang dan olahraga juga ikut berkembang sebagai bagian dari kebudayaan manusia yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman maka olahraga apapun bentuknya tetap boleh dilakukan asalkan dapat menyehatkan dan menguatkan badan. Hal ini sesuai dengan ideal moral hadis tentang anjuran berolahraga yang penulis teliti. Memanah dan berkuda merupakan bentuk olahraga yang dianjurkan pada zaman Rasulullah Saw karena dapat membantu dalam peperangan. Sedangkan benang merah antara peperangan dan olahraga sendiri adalah dibutuhkan tubuh yang sehat, kuat dan bugar untuk dapat memenangkan peperangan atau mencapai tujuan tertentu dalam olahraga. Inilah sebenarnya ideal moral dari hadis tentang anjuran berolahraga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga, dewasa ini makin penting dan strategis dalam kehidupan era global yang penuh perubahan, persaingan dan kompleksitas. Hal tersebut menyangkut pembentukan watak dan kepribadian bangsa serta upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkesinambungan. Olahraga telah terdapat dalam berbagai bentuk di dalam semua kebudayaan yang paling tua sekalipun. Olahraga dapat dilakukan sebagai latihan, pendidikan, hiburan, rekreasi, prestasi, profesi, politik, bisnis, industri dan berbagai aspek lain dalam kebudayaan manusia.¹

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.² Olahraga tidak hanya baik untuk fisik saja, tetapi juga baik untuk rohani dan hubungan sosial. Contohnya ketika pikiran sedang stress, olahraga bisa digunakan sebagai kegiatan alternatif untuk memulihkan kondisi jiwa (baca : rohani atau pikiran) yang sedang *galau* tersebut. Lebih jauh olahraga bukanlah suatu kegiatan yang sederhana, tetapi olahraga merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Di dalam kegiatan olahraga seseorang akan belajar

¹ Agus Kristiyanto, *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat Dan Kejayaan Bangsa* (Surakarta : Yuma Pustaka, 2012) hal. 255.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam bentuk PDF didownload dari http://www.pendidikan-diy.go.id/file/uu/uu_3_2005.pdf pada 15 Mei 2012 jam 10.39 Wib.

untuk bersikap sportif, disiplin, konsentrasi, bahkan meningkatkan jiwa patriotisme dan nasionalisme. Salah satu contoh nyata kegiatan olahraga yang dapat meningkatkan jiwa patriotisme dan nasionalisme adalah dukungan para supporter Timnas Indonesia pada Piala AFF 2010 dan SEA GAMES 2011 yang lalu. Berbagai kelompok supporter dari seluruh Indonesia bersatu mendukung Timnas Garuda. Mereka rela meninggalkan identitas kelompok mereka demi kejayaan Timnas Indonesia dan bangsa Indonesia.

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan amanat tersebut, olahraga kemudian dijadikan sebagai salah satu instrument pembangunan nasional sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.³

Lain halnya dengan amanat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, W.R. Supratman, Pencipta lagu kebangsaan Indonesia Raya, sangat menyadari akan pentingnya kegiatan olahraga. Hal ini

³ Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

menurut M.F. Siregar, salah satu legenda olahraga Indonesia, tersirat dalam lirik lagu Indonesia Raya yang salah satunya berbunyi "... *Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, Untuk Indonesia Raya ...*"⁴ Sebagai seorang mantan atlet dan juga legenda olahraga Indonesia, wajar kiranya jika M.F. Siregar memahami lirik lagu tersebut sebagai anjuran untuk berolahraga. Setiap atlet yang mewakili Negara (khususnya Indonesia) dalam suatu kejuaraan, jika berhasil menjadi juara pasti akan menyanyikan lagu tersebut ketika prosesi Upacara Penghormatan Pemenang (UPP). Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) merupakan prosesi sakral dan menjadi kebanggaan bagi seorang atlet. Dalam acara tersebut pengalungan medali selalu diiringi dengan menyanyikan lagu kebangsaan yang akan membuat seorang atlet merasa terharu, bangga, sekaligus bahagia bisa memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negaranya.

Olahraga, sabagai salah satu instrument dalam pembangunan nasional di Indonesia, dibedakan menjadi tiga bentuk. Yang pertama adalah olahraga pendidikan. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Sedangkan jenis olahraga yang kedua adalah olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan,

⁴ Brigita Isworo Laksmi dan Primastuti Handayani, *M.F. Siregar Matahari olahraga Indonesia* (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2008) hal. 7.

kebugaran, dan kegembiraan. Kemudaian olahraga yang terakhir adalah olahraga prestasi. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.⁵ Muara atau tujuan akhir dari olahraga prestasi ini bagi sebagian olahragawan mungkin saja adalah olahraga profesional. Olahraga profesional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional diartikan sebagai olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga.

Olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan berolahraga metabolisme tubuh menjadi lancar sehingga distribusi dan penyerapan nutrisi dalam tubuh menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam kehidupan modern saat ini banyak orang yang melupakan pentingnya olahraga. Dalam hal ini Rasulullah Saw. Pernah bersabda :

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ قَالَ عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ⁶

Artinya : Telah menceritakan kepada kami al-Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id yaitu Ibnu Abu Hind dari

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam bentuk PDF didownload dari http://www.pendidikan-diy.go.id/file/uu/uu_3_2005.pdf pada 15 Mei 2012 jam 10.39 Wib.

⁶ Shahih Bukhari kitab *Hal-Hal Yang Melunakkan Hati* no. hadist 5933 dalam software Lidwa Pustaka I-Software Kitab 9 Imam Hadist.

Ayahnya dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang." 'Abbas al-'Anbari mengatakan, telah menceritakan kepada kami Shufwan bin Isa dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Ayahnya saya mendengar Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas.⁷

Padahal olahraga merupakan cara untuk sehat yang paling mudah dengan hasil yang mengagumkan untuk kebugaran badan. Selain itu olahraga dapat dilaksanakan kapan pun dan dimana pun. Dari sini penulis berasumsi bahwa tujuan dasar olahraga adalah untuk menjaga kesehatan dan sebagai sarana pendidikan atau juga untuk sekedar relaksasi (baca : hiburan) dari berbagai kesibukan sehari-hari yang melelahkan dan menguras tenaga. Sedangkan menurut Sayyid Muhammad Bin Alwi Al-Maliki olahraga merupakan bagian dari sarana atau perantara. Olahraga bukan tujuan, bukan pula sasaran yang hendak dicapai. Olahraga dilakukan karena tujuan-tujuan yang mulia dan cita-cita yang luhur. Oleh karena itu sarana atau perantara yang bisa mendukung tercapainya tujuan yang mulia dan cita-cita luhur tersebut, dianjurkan oleh syariat selama sarana atau perantara tersebut berjalan dalam ruang lingkup cakrawala syariat.⁸

Olahraga selain sebagai hiburan atau sarana relaksasi juga dapat digunakan sebagai mata pencaharian atau disebut dengan olahraga professional. Hal ini bagi penulis merupakan penyimpangan dari tujuan awal olahraga. Olahraga prestasi dan olahraga professional bertujuan untuk

⁷ Lidwa Pustaka *I-Software Kitab 9 Imam Hadist*.

⁸ Sayyid Muhammad Bin Alwi Al-Maliki, *Fikih Sport Menuju Sehat Jasmani Dan Rohani* terj. Moch. Achyat Ahmad (dkk.), (Pasuruan : Pustaka Sidogiri, 1432/2010) hal. 29.

memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga. Di sini olahraga sudah dijadikan sebagai profesi untuk mendapatkan materi duniawi, bukan lagi sebagai sarana atau hiburan. Dalam suatu kasus di dalam olahraga sepakbola professional, khususnya sepakbola luar negeri yang sudah maju, timnas suatu Negara sampai harus berebutan pemain andalannya dengan klub yang dibela oleh si pemain. Perebutan dan perdebatan ini didasari oleh aturan baru yang diterapkan oleh federasi sepakbola professional bahwa untuk menghindari eksploitasi terhadap pemain, maka dalam setahun seorang pemain sepakbola hanya diberi kesempatan bermain sekitar 54 pertandingan baik dalam membela klub dan negaranya di ajang internasional. Selain itu pemain juga harus diberi kesempatan libur supaya tidak jenuh dengan aktivitas latihan dan pertandingan sepakbola selama setahun penuh.

Kasus diatas menggambarkan dengan jelas bahwa sebelum aturan baru tersebut ditetapkan, telah terjadi eksploitasi terhadap pemain sepakbola professional. Olahraga professional yang hanya bertujuan mencari keuntungan semata menurut penulis sudah melenceng jauh dari tujuan awal olahraga. Menjadi sebuah pertanyaan yang menarik ketika olahraga, tidak hanya di sepakbola tetapi mungkin juga di olahraga yang lain, dijadikan sebagai sebuah profesi dengan tujaun mencari keuntungan semata, maka bagaimana pelaku olahraga profesi tersebut mencari relaksasi atau hiburan? Padahal asumsi awal penulis, olahraga adalah sebagai sarana untuk menjaga kesehatan dan sebagai sarana pendidikan atau untuk sekedar mencari

relaksasi dari berbagai kesibukan sehari-hari yang melelahkan dan menguras tenaga. Hal ini menjadi kontradiksi karena olahraga yang seharusnya sebagai sarana tetapi dijadikan sebagai profesi sehari-hari.

Olahraga, seperti telah disinggung diatas, telah terdapat dalam berbagai bentuk di dalam semua kebudayaan yang paling tua sekalipun. Olahraga juga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Dalam literatur Islam banyak disebutkan jika Rasulullah Saw. adalah orang tersehat di masa beliau hidup. Hampir-hampir beliau tidak pernah sakit di dalam sejarah hidup beliau. Tentunya hal tersebut didukung oleh pola hidup sehat yang diterapkan Rasulullah dalam kehidupan beliau. Para sahabat pernah bertanya tentang rahasia kesehatan dan kebugaran beliau. Rasulullah Saw. menjawab saya makan pada saat lapar dan berhenti makan sebelum kenyang. Beliau menggambarkan perut diisi dengan tiga unsur, yaitu sepertiga makanan, sepertiga air, dan sepertiga udara. Nabi juga menjaga kualitas tidurnya meskipun tidak banyak.⁹

Olahraga merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari kebudayaan manusia. Mungkin masih banyak orang yang kaget kalau dikatakan bahwa Nabi Muhammad juga adalah seorang atlet yang berprestasi. Suatu ketika beliau diminta menantang sang juara bertahan dalam olahraga gulat tradisional bangsa Arab, bernama Rukanah bin Abdu Yazid. Orang yang tinggi besar ini melihatnya saja bisa menjatuhkan nyali para penantanginya. Pantas kalau ia selalu mengumbar kesombongan ke mana-mana sebagai juara

⁹ Nasaruddin Umar, "Nabi Sebagai Atlet" dalam *www.pelitaonline.com* diakses pada 3 Maret 2012 jam 13.04 Wib.

bertahan tak terkalahkan. Saat itulah Rasulullah Saw. terpanggil untuk memenuhi seruan sahabat-sahabat beliau untuk menantang Rukanah. Akhirnya dalam pertandingan yang dihadiri banyak pengunjung, Rasulullah Saw. mampu mengunci Rukanah di ronde ketiga. Sejak itulah Rukanah berhenti mengumbarkan kesombongannya. Rasulullah Saw. juga menguasai berbagai keterampilan yang belakangan diperlombakan, seperti Rasulullah Saw. gemar naik kuda, latihan memanah dan memainkan pedang, serta berenang. Rasulullah Saw. pernah bersabda, “*Ajarkanlah anak-anak kalian berkuda, memanah, berenang, dan dalam riwayat lain memanjat.*” Rasulullah Saw. juga dikenal luas sangat terampil memainkan pedang dan tombak, terutama di dalam medan perang. Rasulullah Saw. turun-naik gunung dari ketinggian goa Hira dan goa Tsur. Banyak lagi riwayat menyebutkan Rasulullah Saw. secara rutin berolahraga, seperti banyak berjalan kaki.¹⁰

Adanya riwayat-riwayat tentang macam-macam olahraga dalam hadist menurut penulis merupakan bentuk apresiasi Rasulullah Saw. terhadap kebudayaan yang ada pada saat beliau hidup. Hal ini mungkin bisa disamakan dengan respon al-Qur'an terhadap budaya Arab ketika al-Qur'an diturunkan. Secara umum respon al-Qur'an terhadap budaya Arab dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *tahmil* (menerima atau melanjutkan tradisi), *tahrim* (melarang keberadaan tradisi), dan *taghyir* (menerima dan mengkonstruksi tradisi). Apakah riwayat tentang macam-macam olahraga tersebut termasuk *tahmil*, *tahrim*, atau *taghyir* menurut penulis perlu dilakukan penelitian yang

¹⁰ Nasaruddin Umar, “Nabi Sebagai Atlet” dalam *www.pelitaonline.com* diakses pada 3 Maret 2012 jam 13.04 Wib.

lebih mendalam lagi. Hal ini karena menurut penulis, bentuk respon di atas akan berpengaruh pada pemaknaan terhadap hadist-hadist tentang macam-macam olahraga tersebut sehingga akan menimbulkan interpretasi yang tidak sama.

Salah satu contoh kasus berbedanya pemaknaan terhadap hadist tentang olahraga ini adalah ketika terjadi perdebatan di antara ulama-ulama Mesir menyikapi kerusuhan sepakbola di stadion Port Said pada 1 Februari 2012 yang lalu. Dalam musibah tersebut, 74 suporter meninggal dunia dan sekitar 1000 penonton lainnya terluka.¹¹ Alih-alih berbelasungkawa atas keluarga korban, beberapa ulama malah sibuk memberi hukum dari sudut pandang agama. Dalam sebuah konferensi pers di Iskandariyah juru bicara kelompok salafi Mesir mengatakan bahwa mereka yang meninggal dalam kerusuhan di Port Said bukanlah mati syahid karena meninggal dalam peristiwa yang diharamkan agama. Sepakbola adalah olahraga orang barat bukan olahraga umat Islam. Masih menurut juru bicara kelompok salafi Mesir olahraga dalam Islam hanya tiga yaitu memanah, renang, dan menunggang kuda. Pernyataan tersebut kemudian memunculkan kontroversi dan ditanggapi oleh salah seorang ulama Al-Azhar di Iskandariyah. Menurut ulama Al-Azhar tersebut sepakbola atau olahraga lainnya adalah sesuatu yang mubah atau boleh. Bahkan bisa dikategorikan untuk dianjurkan apabila menyehatkan dan menghibur. Pertandingan dalam olahraga dan penontonnya bisa jadi berpahala karena menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang

¹¹ Ikhwanul Karim Mashuri, "Fatwa Sepakbola" dalam kolom Resonansi Koran Republika cetak edisi nomer 45/tahun ke-20 Senin, 20 Februari 2012.

positif sehingga siapapun yang meninggal dunia tidak dalam keadaan maksiat maka dia adalah mati syahid. Perdebatan ini mengindikasikan perlu adanya reinterpretasi ulang terhadap hadist-hadist tentang olahraga sehingga memperjelas konsep olahraga dalam Islam.

Hadist yang berkaitan dengan tema olahraga jumlahnya sangat banyak. Ada yang menyebutkan anjuran untuk belajar memanah, berenang, dan berkuda. Selain itu ada juga riwayat yang menyebutkan bahwa Rasulullah Saw. pernah berlomba lari dengan Aisyah r.a. Kemudian dalam riwayat lain ada juga hadist yang menerangkan Rasulullah Saw. tidak melarang para sahabat untuk bermain (baca : berlatih) pedang di dalam masjid. Pada kesempatan kali ini hadist tentang olahraga yang akan penulis teliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَامٍ الدَّمَشَقِيُّ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الْجُهَنِيِّ قَالَ كَانَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ يَمُرُّ بِي فَيَقُولُ يَا خَالِدُ أَخْرُجْ بِنَا تَرْمِي فَلَمَّا كَانَ ذَلِكَ يَوْمَ أَبْطَأْتُ عَنْهُ فَقَالَ يَا خَالِدُ تَعَالَ أَخْبِرْكَ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَيْتُهُ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ صَانِعَهُ يَحْتَسِبُ فِي صُنْعِهِ الْخَيْرَ وَالرَّامِيَ بِهِ وَمَنْبَلُهُ وَارْمُوا وَارْكَبُوا وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا وَلَيْسَ اللَّهُ إِلَّا فِي ثَلَاثَةِ تَأْدِيبِ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمَلَاعَبَتِهِ امْرَأَتَهُ وَرَمِيهِ بِقَوْسِهِ وَنَبْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ مَا عَلِمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا نِعْمَةٌ كَفَرَهَا أَوْ قَالَ كَفَرَ بِهَا¹²

Artinya : Telah mengabarkan kepada kami al-Hasan bin Isma'il bin Mujalid berkata; telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus dari 'Abdurrahman bin Yazid bin Jabir berkata; telah menceritakan kepadaku Abu Salam ad-Dimasyqi dari Khalid bin Yazid al-Juhani berkata; 'Uqbah bin 'Amir melewati dan berkata, "Wahai Khalid, keluarlah bersama kami untuk melempar." Kemudian pada suatu hari aku memperlambat jalan darinya, kemudian ia berkata, "Wahai Khalid, kemarilah. Aku kabarkan kepadamu apa

¹² Sunan An-Nasa'I kitab Al-Khail no. hadist 3522 dalam CD ROM *Software Mausuah Al-Hadist Al-Syarif Al-Kutub Al-Tis'ah* t.tp. oleh Global Islamic Software Company. 1997.

yang telah disabdakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Kemudian aku datang kepadanya dan ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sungguh, dengan satu anak panah Allah memasukkan tiga orang ke dalam Surga, yaitu pembuatnya yang dalam membuatnya mengharapkan kebaikan, orang yang memanah dan orang yang mengambil anak panah. Panah dan berkudalah, dan kalian memanah lebih aku sukai daripada kalian berkuda. Tidak ada hiburan kecuali dalam tiga hal; seorang laki-laki yang melatih kudanya, candaan seorang terhadap isterinya, dan lemparan anak panahnya. Dan barangsiapa yang tidak melempar setelah ia mengetahui ilmunya karena tidak menyenangkannya, maka sesungguhnya hal itu adalah kenikmatan yang ia kufuri."¹³

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berguna untuk membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tidak melebar kemana-mana. Dari latar belakang yang ada, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemaknaan terhadap hadist tentang anjuran olahraga tersebut?
2. Bagaimana relevansi hadist tersebut dengan realitas dunia olahraga pada masa kini?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan dan kegunaan masing-masing. Dalam penelitian ini tujuannya antara lain :

1. Mendapatkan pemahaman dan pemaknaan yang lebih komprehensif tentang hadist-hadist anjuran berolahraga.
2. Mengetahui kontekstualisasi dan relevansi hadist tentang anjuran berolahraga dengan perilaku masyarakat modern saat ini.

¹³ Lidwa Pustaka *I-Software Kitab 9 Imam Hadist*.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Memberikan pemahaman komprehensif terhadap hadist-hadist nabi yang berkaitan dengan olahraga karena secara teoritis dan praktis masih memiliki ambiguitas dengan perilaku kehidupan masyarakat modern saat ini.
2. Menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu hadist pada khususnya dan studi keislaman pada umumnya.

D. Telaah Pustaka

Tulisan-tulisan yang membahas tentang olahraga bisa dikatakan banyak, tetapi temanya masih seragam atau monoton. Artinya karya-karya tersebut hanya membahas olahraga dari satu perspektif saja, contohnya perspektif kesehatan saja. Sedangkan yang membahas olahraga dari perspektif lain bisa dikatakan masih kurang bahkan sedikit sekali. Diantara karya tulis yang sedikit tersebut adalah :

Buku dengan judul *Psikologi Olahraga Prestasi* karya Singgih D. Gunarsa. Buku ini membahas tentang Psikologi para atlet khususnya atlet bulutangkis dalam menghadapi masalah atau tantangan dalam sebuah pertandingan atau kejuaraan. Lebih khusus buku ini hanya menyorot Olahraga Prestasi dari sudut pandang Psikologi.

Ada juga buku terjemahan yang berjudul *Fikih Sport Menuju Sehat Jasmani dan Rohani* karya Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki. Buku ini awalnya merupakan pidato yang disampaikan oleh penulis dalam rangka

memperingati peristiwa *Nuzul al-Qur'an* di hadapan Asosiasi Persatuan Olahraga Arab Saudi. Buku ini berisi uraian-uraian tentang sejarah olahraga dalam Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menggiatkan kaum muda supaya rajin berolahraga dan mengikuti sunnah Nabi dalam berolahraga.

Agus Kristiyanto seorang Doktor di bidang olahraga menulis buku dengan judul *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Buku ini merupakan jawaban Agus terhadap tantangan promotor disertasinya untuk menulis buku tentang kebijakan pembangunan olahraga dan/atau mentalitas budaya prestasi. Buku ini berisi tentang kebijakan pembangunan olahraga di Indonesia dan kaitannya dengan kesejahteraan rakyat dan kejayaan bangsa di mata dunia internasional.

Penerbit Kompas Media Nusantara menerbitkan biografi salah satu legenda olahraga Indonesia yaitu MF. Siregar. Buku berjudul *MF. Siregar Matahari Olahraga Indonesia*. Selain itu ada juga buku karya Feri Kurniawan yang berjudul *Buku Pintar Olahraga*. Buku ini berisi tentang jenis-jenis olahraga beserta atura-aturan yang ada dalam olahraga tersebut.

Said Abdul Azhim menulis buku yang diterjemahkan oleh penerbit Aqwam dengan judul *Islamkan Olahraga Anda*. Buku ini berisi aturan-aturan berolahraga yang sesuai dengan syari'at Islam. Tetapi sayangnya buku ini sudah mengalami penyesuaian supaya dapat dibaca secara runtut dan sistematis menurut penerbitnya. Meskipun dalam kata pengantarnya penerbit menyampaikan tidak bermaksud mengurangi maksud yang ingin disampaikan penulis aslinya tetapi terasa sekali bahwa penyesuaian yang dilakukan oleh

penerbit sangat merugikan karena selain sudah terjemahan yang artinya terkontaminasi pemikiran penerjemah masih ditambahkan penyesuaian yang menurut penulis sangat mengarah pada prinsip kelompok tertentu. Penulis merasa tidak dapat menyarikan secara obyektif apa yang ingi disampaikan penulis aslinya karena tidak jelas mana teks asli yang berasal dari terjemahan dan mana yang merupakan penyesuaian (tambahan) yang dilakukan oleh penerbitnya.

Buku berjudul *Tujuh Puluh Enam Olahraga Ekstrim di Indonesia dan Seluruh Dunia*. Buku ini ditulis oleh Ibnu Teguh Wahyudi. Pembahasan dalam buku ini mencakup macam-macam olahraga ekstrim yang ada di Indonesia dan seluruh dunia. Olahraga ekstrim tersebut dikelompokkan dalam olahraga surfing dan skating, olahraga atraktif, olahraga angkasa, olahraga air, olahraga beladiri, olahraga tradisional, dan olahraga petualangan paling ekstrim yang ada di Indonesia dan seluruh dunia.

Karya dalam bentuk Skripsi antara lain ditulis Ahmad Razali dengan judul “Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Islam”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini membahas tentang landasan, tujuan, manfaat, metode, dan jenis-jenis pendidikan jasmani dalam Islam.

Skripsi dengan judul “Peran Olahraga Karate dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Di SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta.” Di tulis oleh Senny Erita, diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang kaitan olahraga karate dengan kecerdasan emosi anak. Obyek penelitiannya adalah siswa-siswa SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate di sekolahnya.

Masruri menulis skripsi berjudul “Pengembangan Akidah Akhlak Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Cepedi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Skripsi ini berisi tentang akidah dan akhlak dalam olahraga khususnya olahraga Pencak Silat. Selain itu ada juga skripsi dengan judul “Kekerasan dalam Sepakbola Perspektif Hukum Pidana” yang ditulis oleh Moh. Ridwan. Skripsi ini membahas tentang *teckle-teckle* keras dan pelanggaran-pelanggaran dalam sepakbola perspektif hukum pidana.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian seperti ini biasanya bersifat deskriptif atau berusaha menggambarkan atau menjelaskan sebuah fenomena. Penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati. Obyek yang diamati dari penelitian ini bisa individu, kelompok,

masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.¹⁴

2. Sumber Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pustaka (*library research*) karena menggunakan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber datanya. Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer yang dimaksud adalah *al-Kutub al-Tis'ah*, yang terdiri dari *Shahih al-Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan al-Tirmidzi*, *Sunan al-Nisa'i*, *Sunan Abu Daud*, *Sunan Ibn Majah*, *Musnad Ahmad*, *Muwatta' Imam Malik*, dan *Sunan al-Darimi*.

Adapun sumber sekunder penelitian ini adalah berbagai sumber yang terdiri dari karya-karya terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan juga kajian yang menjelaskan sumber data primer. Sumber sekunder dalam hal ini berupa buku, tulisan dalam jurnal, surat kabar maupun media internet, serta kitab-kitab kamus yang menerangkan makna kata dalam hadis-hadis yang diteliti, seperti *Lisan al-Arab*, *al-Munawwir* dan lain-lain. Selain itu, sebagian kitab *syarh* dari masing-masing kitab hadis tersebut juga penulis gunakan sebagai alat bantu untuk memahami lebih jauh tema yang sedang dikaji. Kemudian, untuk memudahkan dalam menelusuri kitab-kitab hadis yang diteliti, penulis menggunakan bantuan kita-kitab dalam bentuk digital yang ada dalam software-software seperti

¹⁴ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011) hal. 21.

CD ROM *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*, CD ROM *Maktabah Syamilah al-Tsani*, CD ROM *Maraji' Al-Akbar*, Lidwa Pustaka I-Software Kitab 9 Imam Hadist.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data literatur yang sesuai dan berhubungan dengan tema yang akan dibahas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan berbagai sumber terkait tema yang dikaji, baik sumber primer maupun sekunder. Selanjutnya, data yang sudah dikumpul diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan-pembahasan dan sub-pembahasan yang telah ditentukan. Kemudian, data-data tersebut dianalisis secara kritis dan komprehensif sesuai dengan pembahasan dan sub-pembahasan masing-masing.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode tematik, artinya mengumpulkan hadist-hadist yang setema dari kitab hadist primer (*Kutub al-Tis'ah*) kemudian dianalisis menggunakan metode *Ilmu Ma'anī Hadīs* yang ditawarkan oleh Nurun Najwah. Adapun langkah operasional penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Metode Historis

Metode ini dipergunakan untuk menguji validitas sumber dokumen sebagai peninggalan masa lampau yang dijadikan rujukan, yakni mengupas otentisitas teks-teks hadis baik dari aspek sanad (kritik

eksternal) maupun aspek matan (kritik internal). Dalam metode ini ada tiga langkah yaitu (1) mengumpulkan teks hadist yang setema, (2) analisis otentisitas sanad, dan (3) analisis otentisitas matan.¹⁵

b. Metode Hermeneutika

Metode ini dipakai untuk menggali pemahaman terhadap teks-teks hadis yang sudah diyakini orisnil dari Nabi, dengan mempertimbangkan teks hadis yang diteliti tersebut memiliki rentang waktu yang cukup panjang antara Nabi dan umat Islam sepanjang masa. Dalam metode ini terdapat empat langkah yaitu (1) memahami dari aspek bahasa, (2) memahami dari aspek realita historis, (3) mengkorelasikan secara tematik-komprehensif dan integral, serta (4) memaknai teks hadist dengan menyarikan ide dasarnya.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum atau kerangka pembahasan dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pembahasan-pembahasan yang ada pada penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis merancang sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup kerangka dasar dari keseluruhan isi penelitian dan berupa (1) latar belakang masalah yang

¹⁵ Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadist Metode Pemahaman Hadist Nabi : Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta : Cahaya Pustaka, 2008) hal. 16.

¹⁶ Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadist ...*, hal. 18-19.

memuat kegelisahan-kegelisahan yang penulis alami sehingga memunculkan suatu tema kajian yang akan diteliti; (2) rumusan masalah merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah; (3) tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian; (4) telaah pustaka sebagai penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya; (5) metode penelitian berupa penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengumpulkan dan menganalisis data dan diakhiri dengan (6) sistematika pembahasan yang berisi ringkasan dari pembahasan-pembahasan pada masing-masing bab yang ada dalam penelitian.

Bab kedua berisi tentang tinjauan umum tentang olahraga. Pada bagian ini berisi antara lain pengertian olahraga dan perbedaannya dengan term permainan. Selain itu akan dipaparkan juga tentang hakikat sejarah olahraga, karakteristik kegiatan olahraga, jenis-jenis, dan manfaat serta tujuan olahraga. Pembahasan pada bab ini nantinya akan sangat berguna dalam membangun argument (teori-teori) pada bab-bab selanjutnya yang akan selalu terkait dengan aspek-aspek tertentu dalam olahraga baik secara umum maupun yang khusus.

Bab ketiga akan membahas tentang aspek sanad-matan dan pemaknaan terhadap hadist tentang olahraga. Pembahasannya akan mencakup metode historis yang mencakup tiga langkah yaitu (1) mengumpulkan teks hadist yang setema, (2) analisis otentisitas sanad, dan (3) analisis otentisitas matan. Kemudian metode yang kedua yaitu metode hermeneutika yang mencakup empat langkah yaitu (1) memahami dari aspek bahasa, (2)

memahami dari aspek realita historis, (3) mengkorelasikan secara tematik-komprehensif dan integral, serta (4) memaknai teks hadist dengan menyarikan ide dasarnya seperti yang ditawarkan oleh Nurun Najwah dalam bukunya. Pembahasan ini sekaligus untuk menjawab pertanyaan pertama pada bagian rumusan masalah.

Bab empat membahas tentang relevansi hadist tentang olahraga dalam konteks kekinian. Pembahasannya akan meliputi bentuk olahraga dalam hadist yang mencakup memanah, berkuda, gulat, lari, dan bermain pedang. Selain itu juga akan dibahas olahraga professional dan olahraga ekstrem dalam prespektif hadist. Apakah kedua kegiatan tersebut masih bisa dikatakan sebagai bagian dari olahraga atau berdiri terpisah.

Terakhir Bab lima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berkaitan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan apakah sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan atau tidak. Sedangkan saran-saran bermaksud memberikan pandangan ke depan bagaimana supaya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan dikembangkan lagi lebih jauh sesuai dengan tuntutan zaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Olahraga bermanfaat untuk kesehatan karena dapat memacu adrenalin yang pada gilirannya akan dapat memperlancar aliran darah dalam tubuh. Selain untuk fisik olahrag juga baik untuk rohani dan hubungan sosial. Tidak heran kemudian jika Islam menganjurkan umatnya untuk berolahraga. Dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Terkait kegiatan olahraga, ada beberapa cabang olahraga yang disebutkan dalam hadist antara lain memanah, berkuda, gulat, bermain pedang, lari cepat, dan renang. Meskipun demikian kurang tepat ketika dikatakan bahwa olahraga dalam Islam hanya olahraga yang disebutkan dalam hadist saja. Hal ini karena apa yang disebutkan dalam hadist hanya merupakan respon Rasulullah Saw. terhadap kebudayaan (khususnya budaya berolahraga) yang ada pada masa beliau hidup saat itu. Jika ditelusuri lebih jauh maka sebenarnya anjuran berolahraga pada saat itu terkait dengan kondisi umat Islam yang sedang berjuang mempertahankan aqidahnya, sehingga olahraga yang dianjurkan adalah olahraga yang dapat membantu dalam peperangan. Kemudian jika dikaitkan dengan manfaat olahraga sendiri yaitu dapat menyehatkan dan menguatkan badan, maka dapat dipahami bahwa anjuran berolahraga itu bertujuan untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan kuat. Hal ini karena baik dalam perang maupun

olahraga sama-sama dibutuhkan tubuh yang sehat dan kuat untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Olahraga professional merupakan olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau yang lainnya berdasarkan atas kemahiran berolahraga. Olahragawan yang menekuni olahraga jenis ini bisa dikatakan sudah tidak lagi berolahraga karena dia berolahraga untuk bekerja bukan bermain atau sebagai sarana relaksasi dari kesibukan sehari-hari yang melelahkan. Tetapi disisi lain mereka yang menekuni olahraga professional juga tetap dikatakan berolahraga karena masih memenuhi aspek kegiatan fisik dan aspek sportifitas sebagai salah satu ciri kegiatan olahraga. Lain halnya dengan olahraga ekstrim. Olahraga ekstrim adalah olahraga yang dapat memacu adrenalin pelakunya lebih cepat dari pada jenis olahraga lainnya. Olahraga jenis ini dikatakan ekstrim karena fokusnya adalah menaklukkan rasa takut pada diri sendiri dan memerlukan mental serta keterampilan yang tinggi untuk menaklukkan tantangan dari variabel-variabel lingkungan alam yang tidak tetap dan selalu berubah-ubah dalam olahraga ekstrim. Olahraga ekstrim tetap diperbolehkan jika sesuai dengan aturan dan memenuhi aspek keselamatan bagi pelakunya.

B. Saran-Saran

Olahraga akan terus berkembang mengikuti perkembangan kebudayaan manusia yang juga ikut berkembang mengikuti zaman. Tidak

seperti al-Qur'an yang terjaga keotentikannya, hadist lebih bersifat *dzanni al-wurud*. Oleh karena itu pemaknaan terhadap hadist-hadist tentang olahraga juga tidak bisa hanya ditafsirkan secara tekstual apa adanya karena olahraga merupakan salah satu aspek kebudayaan manusia yang akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dari hasil penelitian ini penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut. :

1. Perlunya mengkaji hadist-hadist tentang olahraga secara berkala karena olahraga seperti disebutkan di atas merupakan salah satu aspek kebudayaan manusia yang akan terus berkembang mengikuti zaman. Variabel perkembangan zaman hanyalah sebagai bahan perbandingan bukan sebagai tolok ukur dalam memaknai hadist tentang olahraga supaya sesuai dengan zaman. Artinya untuk mengukur tepat tidaknya pemaknaan terhadap hadist tentang olahraga tidak diukur dari perkembangan kebudayaan manusia tetapi diukur dari metodologi yang dipakai apakah sesuai atau tidak.
2. Memahami teks keagamaan, khususnya hadis bisa dilakukan secara tekstual maupun kontekstual, tergantung pada keluwesan dan cakupan keluasan matan. Keduanya mempunyai kekurangan dan kelebihan ketika dipertautkan dengan kondisi kekinian. Akan tetapi, bagaimanapun juga dalam studi hadis, perlu kiranya menggunakan metodologi kritik hadis yang baru, sehingga metodologi kritik hadis tersebut tidak statis, namun mampu berdialog dengan perkembangan metodologi agar dapat memperoleh metodologi hadis yang baru, lebih jauh lagi metodologi

tersebut mampu menjadi *problem solving* terhadap persoalan umat di era kontemporer.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini hanyalah langkah awal bagi penulis untuk menuju ke jenjang selanjutnya. Penulis menyadari skripsi ini belumlah sempurna sehingga penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Itr, Nuruddin. *Ulumul Hadis* terj. Mujiyo. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2012.
- Ad-Dimasyqi, Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi. *Latar Belakang Historis Timbulnya Hadist-Hadist Rasul* terj. Suwarta Wibawa dan Zafrullah Salim. Jakarta : kalam Mulia. 2009.
- Al-Babili, I'dad Muhammad Ma'mun Bashir. *Riyadat al-Shabab al-Muslim Bayna al-Madi wa al-Hadir*. Beirut : Dar Ibn Hazm. 1994.
- Al-Adlabi, Salahuddin Ibnu Ahmad. *Metodologi Kritik Matan Hadis* terj. Qadirun Nur dan Ahmad Musyafiq. Jakarta : Gaya Media. 2004.
- Al-Asfahaniy, Ar-Raghib. *Mu'jam al-Mufradat Alfaz al-Qur'an*. Beirut : Dar al-Fikr, t.th.
- Al-Maliki, Sayyid Muhammad Bin Alawi. *Fikih Sport Menuju Sehat Jamani Dan Rohani* terj. Moch. Achyat A (dkk). Pasuruan : Pustaka Sidogiri. 1432 H/2010 M.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Safi al-Rahman. *Sirah Nabawiyyah* terj. Kathur Suhardi. Jakarta: al-Kautsar, 1997.
- Amin, Masyhur (ed.) *Pengantar Kearah Metode Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Yogyakarta : Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1992.
- Ateng, Abdul Kader. *Asas-Asas Dan Landasan Olahraga*. Jakarta : Karunika Jakarta Universitas Terbuka. 1986.
- Atmasubrata, Ginanjar. *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya : Dafa Publising. 2012.
- Azhim, Said Abdul. *Islamkan Olahraga Anda* terj. Irfan Jauhari dan Irwan Raihan. Solo : Aqwam Media. 2008.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1999.
- Bangun, Hendri Ch. *Kumpulan Esei Olahraga*. Jakarta : Pustaka Spirit. 2011.
- Bustamin dan M. Isa H.A Salam. *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- CD ROM *software Maktabah al-Syamilah al-Tsaniy*. Amman-Yordania : Markaz Al-Turats. 1999.

- CD ROM *software Maraji' al-Akbar*.
- CD ROM *software Mausuah al-Hadist al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*. T.tp : Global Islamic Software Company.1997.
- Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Farid, Ahmad. *Olahraga Hati* terj. Muhammad Suhadi. Solo : Aqwam Media. 2008.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia. 2004.
- Harsono. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta : CV. Tambak Kusuma. 1988.
- Husdarta, H.J.S. *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Ibn Manzūr, Abū al-Fadl Jamal ad-Din Muhammad ibn Mukram. *Lisan al-'Arab*. Beirut : Dar Al-Fikr. t.th.
- Ikhwanul Karim Mashuri, “Fatwa Sepakbola” dalam kolom Resonansi Koran Republika cetak edisi nomer 45/tahun ke-20 Senin, 20 Februari 2012.
- Koran Republika cetak edisi Nomer 45/tahun ke-20 Senin, 20 Februari 2012.
- Kristiyanto, Agus. *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat Dan Kejayaan Bangsa*. Surakarta : Yuma Pustaka. 2012.
- Kurniawan, Feri. *Buku Pintar Olahraga* . Jakarta : Laskar Aksara. 2011.
- Laksmi, Brigitta Isworo dan Primastuti Handayani. *M.F. Siregar Matahari Olahraga Indonesia*. Jakarta : Kompas Media Nusantara. 2008.
- Lidwa Pustaka *I-Software Kitab 9 Imam Hadist*.
- Lisan al-Arab, dalam bentuk PDF didownload pada 11 April 2007 jam 11.11 Wib.
- Ma'lūf, Louis. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-'Alam*. Libanon : Dar al-Masyriq. 1997.
- Morgan, Lyle W. *Mengobati Cedera Olahraga Secara Alami : Pengobatan Dengan Metode Homeopatik*. Jakarta : Bumi Aksara. 1993.
- Mudzhar, Atho. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.

- Munawwir, A. W.. *Al-Munawwir Kamus Arab Inndonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif. 1997.
- Mustaqim, Abdul (dkk). *Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Memahami Hadist Nabi*. Yogyakarta : Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadist Paradigma Interkoneksi : Berbagai Teori Dan Metode Memahami Hadist*. Yogyakarta : IDEA Press. 2008.
- Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadist Metode Pemahaman Hadist Nabi : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Cahaya Pustaka. 2008.
- Nasaruddin Umar, "Nabi Sebagai Atlet" dalam www.pelitaonline.com diakses pada 3 Maret 2012 jam 13.04 Wib.
- Nata, Abudin. *Metodeologi Studi Islam*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2009.
- Prastowo, Andi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2011.
- Qardhawi, Yusuf. *Sunnah Rasul Sumber Ilmu Pengetahuan Dan Peradaban* terj Abdul Hayyie Al-Kattanie dan Abduh Zulfidar. Jakarta : GIP. 1998.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Musthalahul Hadist*. Bandung : Al-Ma'arif, 1994.
- Raqit, Hamid Hasan. *Al-Ri'ayah at-Sihiyyah wa al-Riyadahfi al-Islam*. Beirut : Dar Ibn Hazm. 1997.
- Rosdiani, Dini. *Dinamika Olahraga Dan Pengembangan Nilai*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Santosa Giriwijoyo. *Olahraga Kesehatan*. Bandung : UPI Bandung. 2005.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 1993.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadist Nabi Perspektif Muhammad Al-Ghazali Dan Yusuf Qardhawi*. Yogyakarta : Teras Press. 2008.
- Suryadi. *Metodologi Penelitian Hadist*. Yogyakarta : Teras Press. 2009.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk). *Ulumul Hadist*. Yogyakarta : Teras Press. 2010.
- Suryadilaga, M. Alfatih (ed). *Studi Kitab Hadist*. Yogyakarta : Teras Press. 2009.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Aplikasi Penelitian Hadist Dari Teks Ke Konteks*. Yogyakarta : Teras Press. 2009.

Syarifuddin, Aip. *Belajar Aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP*. Jakarta : Grasindo. 1990.

Teguh, Ibnu. *Tujuh Puluh Enam Olahraga Ekstrim Di Indonesia Dan Seluruh Dunia*. Bantul : Karta Media. 2012.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam bentuk PDF didownload pada 24 Mei 2012 jam 11.11 Wib.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam bentuk PDF didownload http://www.pendidikan-diy.go.id/file/uu/uu_3_2005.pdf pada 15 Mei 2012 jam 10.39 Wib.

Wijanarko, Bambang. *Masase Terapi Cedera Olahraga*. Surakarta : Yuma Pustaka. 2010.

Yahya, Harun. *Keajaiban Hormon* terj. Astutiati Nurhasanah. T.tp : Goodword Books. 2003.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. 2004.

CURRICULUM VITAE

- Nama lengkap** : MOHAMMAD HASAN
- Jenis kelamin** : PRIA
- Tempat tanggal lahir** : BANGKALAN, 10 SEPTEMBER 1988
- Alamat asal** : JALAN RAYA BANYUBUNIH NO. 3
BANYUBUNIH, GALIS, BANGKALAN,
MADURA 69173
- Alamat di Yogya** : PERUM POLRI GOWOK BLOK C
- Nama orang tua** : H.SAJI/HJ. SOFIYAH
- Pekerjaan orang tua** : DAGANG
- Alamat E-mail** : nasah_1988@yahoo.co.id
- Riwayat pendidikan** :
- SDN BANYUBUNIH 3 BANGKALAN (1995—1999)
 - SDN SUKOHARJO 3 MALANG (1999—2002)
 - SMP NEGERI 9 MALANG (2002—2005)
 - SMA NEGERI 6 MALANG (2005—2008)
 - UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (2008— Sekarang)

